

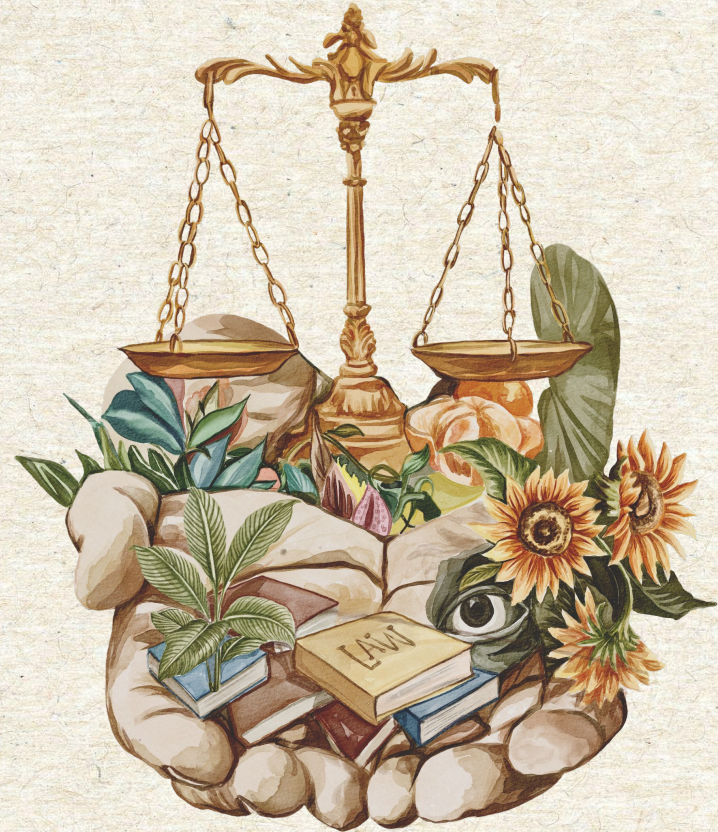
# Mewujudkan Second NDC yang Ambisius, Adil, dan Inklusif

**Yosi Amelia**

Program Officer Hutan dan Iklim  
MADANI Berkelanjutan

Media Briefing: Rekomendasi Masyarakat Sipil untuk SNDC Indonesia

25 Juni 2024





# UNITED NATIONS PARIS CLIMATE AGREEMENT ENTRY INTO FORCE

— 4 NOVEMBER 2016 —



## PARIS AGREEMENT GOALS

**Adaptation:** Addressing and reducing vulnerability to climate change

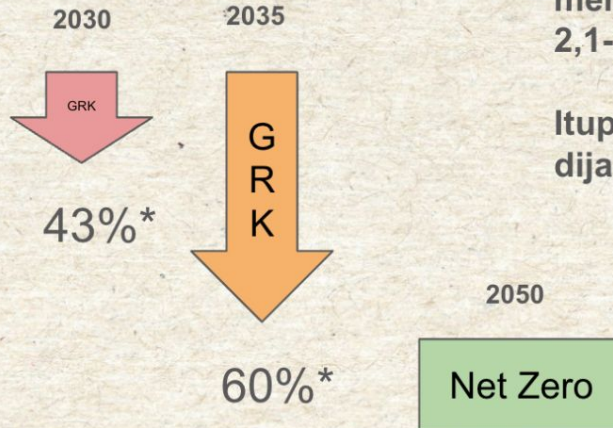
**Goal 1:** Increase the ability to adapt to the adverse impacts of climate change and foster climate resilience and low-GHG development, in a manner that does not threaten food production.

**Mitigation:** Reducing emissions to limit global temperature increase

**Goal 2:** Hold the increase in the global average temperature to well below 2°C above pre-industrial levels and pursue efforts to limit the temperature increase to 1.5°C above pre-industrial levels, recognising that this would significantly reduce the risks and impacts of climate change.

**Finance:** Making finance flows consistent with climate goals

**Goal 3:** Make finance flows consistent with a pathway towards low-GHG emissions and climate-resilient development.



Implementasi NDC sekarang hanya akan mengurangi emisi global 2% pada 2030 dan membawa dunia ke suhu 2,1-2,8 C di akhir abad.

Itupun jika sepenuhnya dijalankan

\*dibandingkan tahun 2019

# 3

## KEY ELEMENTS OF THE PARIS AGREEMENT ON CLIMATE CHANGE

### 1.

Limit temperature rise to 1.5C



### 2.

Review countries' commitments to cutting emissions every five years



### 3.

Provide climate finance to developing countries





# Ambisi Iklim Indonesia dalam NDC Meningkatkan, Namun Belum Sejalan dengan Skenario 1,5 Celcius

Table 1. Projected BAU and emission reduction from each sector category

No	Sector	GHG Emission Level 2010* M Ton CO <sub>2</sub> e	GHG Emission Level 2030 (M Ton CO <sub>2</sub> e)			GHG Emission Reduction (M Ton CO <sub>2</sub> e)				Annual Average Growth BAU (2010-2030)	Average Growth 2000-2012*
			BaU	CM1	CM2	M Ton CO <sub>2</sub> e		% of Total BAU			
						CM1	CM2	CM1	CM2		
1	Energy*	453.2	1,669	1,355	1,271	314	398	11%	14%	6.7%	4.50%
2	Waste	88	296	285	270	11	26	0.38%	1%	6.3%	4.00%
3	IPPU	36	69.6	66.85	66.35	2.75	3.25	0.10%	0.11%	3.4%	0.10%
4	Agriculture	110.5	119.66	110.39	115.86	9	4	0.32%	0.13%	0.4%	1.30%
5	Forestry**	647	714	217	64	497	650	17.2%	23%	0.5%	2.70%
<b>TOTAL</b>		<b>1,334</b>	<b>2,869</b>	<b>2,034</b>	<b>1,787</b>	<b>834</b>	<b>1,081</b>	<b>29%</b>	<b>38%</b>	<b>3.9%</b>	<b>3.20%</b>

\* Including fugitive

\*\* Including peat fire

Notes: **CM1** = Counter Measure (unconditional mitigation scenario)  
**CM2** = Counter Measure (conditional mitigation scenario)

First NDC

Table 1. Projected BAU and emission reduction from each sector category

Sector	GHG Emission Level 2010* M Ton CO <sub>2</sub> e	GHG Emission Level 2030 M Ton CO <sub>2</sub> e			GHG Emission Reduction M Ton CO <sub>2</sub> e				Annual Average Growth BAU (2010-2030)	Average Growth 2000-2012	
		BaU	CM1	CM2	M Ton CO <sub>2</sub> e		% of Total BAU				
					CM1	CM2	CM1	CM2			
1. Energy*	453.2	1,669	1,355	1,407	314	441	11%	15.5%	6.7%	4.50%	
2. Waste	88	296	285	270	11	26	0.38%	1.0%	6.3%	4.00%	
3. IPPU	36	69.6	66.85	66.35	2.75	3.25	0.10%	0.11%	3.4%	0.10%	
4. Agriculture	110.5	119.66	110.39	115.86	9	4	0.32%	0.13%	0.4%	1.30%	
5. Forestry and Other Land Uses (FOLU)	647	714	217	68	497	692	17.2%	24.5%	0.5%	2.70%	
<b>TOTAL</b>		<b>1,334</b>	<b>2,869</b>	<b>2,034</b>	<b>1,927</b>	<b>834</b>	<b>1,166</b>	<b>29%</b>	<b>41%</b>	<b>3.9%</b>	<b>3.20%</b>

\* Including fugitive

Notes: **CM1**= Counter Measure 1 (unconditional mitigation scenario)  
**CM2**= Counter Measure 2 (conditional mitigation scenario)

Updated NDC

Table 1. Projected BAU and emission reduction from each sector category

Sector	GHG Emission Level 2010* (M Ton CO <sub>2</sub> -eq)	GHG Emission Level 2030			GHG Emission Reduction				Annual Average Growth BAU (2010-2030)	Average Growth 2000-2012	
		M Ton CO <sub>2</sub> -eq			M Ton CO <sub>2</sub> -eq		% of Total BAU				
		BaU	CM1	CM2	CM1	CM2	CM1	CM2			
1. Energy*	453.2	1,669	1,311	1,223	358	446	12.5%	15.5%	6.7%	4.50%	
2. Waste	88	296	256	253	40	43.5	1.4%	1.5%	6.3%	4.00%	
3. IPPU	36	69.6	63	61	7	9	0.2%	0.3%	3.4%	0.10%	
4. Agriculture	110.5	119.66	110	108	10	12	0.3%	0.4%	0.4%	1.30%	
5. Forestry and Other Land Uses (FOLU)**	647	714	214	-15	500	729	17.4%	25.4%	0.5%	2.70%	
<b>TOTAL</b>		<b>1,334</b>	<b>2,869</b>	<b>1,953</b>	<b>1,632</b>	<b>915</b>	<b>1,240</b>	<b>31.89%</b>	<b>43.20%</b>	<b>3.9%</b>	<b>3.20%</b>

Notes: **CM1**= Counter Measure 1 (unconditional mitigation scenario)  
**CM2**= Counter Measure 2 (conditional mitigation scenario)

\*) Including fugitive.

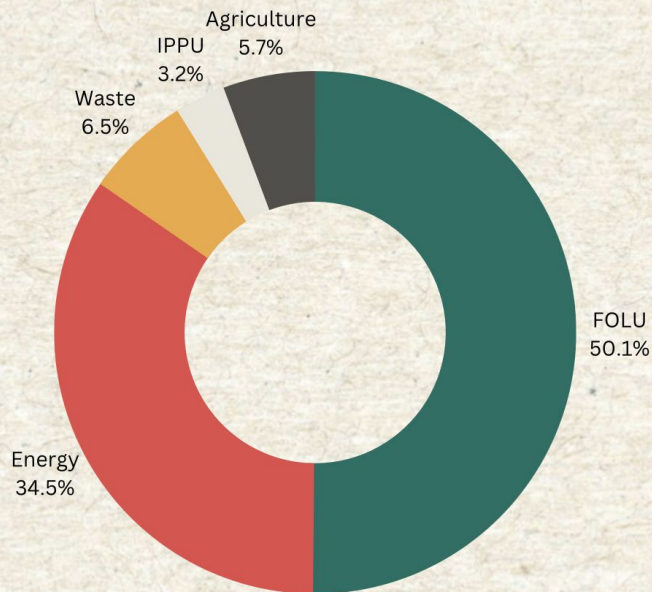
\*\*\*) Including emission from estate and timber plantations.

Enhanced NDC

Second NDC?



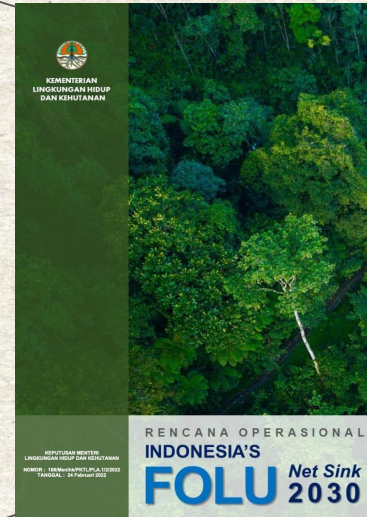
## Sektor FOLU Menjadi Penyumbang Emisi Terbesar Indonesia



Sektor Forestry and Other Land Use (FOLU) ditargetkan untuk mengurangi emisi 55% (17.4% dari 31.89% total BaU). (ENDC)



# Ambisi Iklim Indonesia Meningkatkan, Namun Belum Sejalan dengan Skenario 1,5 Celcius



Sektor FOLU akan 'net sink' pada 2030 dengan skenario LCCP untuk pencapaian Net Zero Emissions 2060 atau lebih cepat



**Aksi Kunci Mitigasi Perubahan Iklim Sektor FOLU  
sampai 2030**

Pencegahan laju  
deforestasi dan  
degradasi hutan



Pengelolaan hutan  
berkelanjutan, termasuk  
perhutanan sosial

Rehabilitasi hutan dan  
lahan, termasuk  
pembangunan hutan  
tanaman

Restorasi gambut dan  
perbaikan tata air gambut



## Kuota Deforestasi Indonesia Menunjukkan Ketidaksinkronan Antar Target yang Ada

FOLU Net Sink 2030 untuk pencapaian Net Zero Emission 2060, mencatat bahwa Indonesia sudah tidak memiliki “kuota” deforestasi.

Enhanced NDC masih memberikan “kuota” deforestasi **359 ribu ha** per tahun hingga 2030.

Scenario	Total	Planned Deforestation	Unplanned Deforestation	Increase/Decrease from Updated NDC	%
CM1 (2020-2030)	0,359	0,213	0,146	+ 0,034	+ 10,5%
CM2 (2021-2030)	0,175	0,118	0,057	- 0,15	- 46,2%

Source: Enhanced NDC, Updated NDC

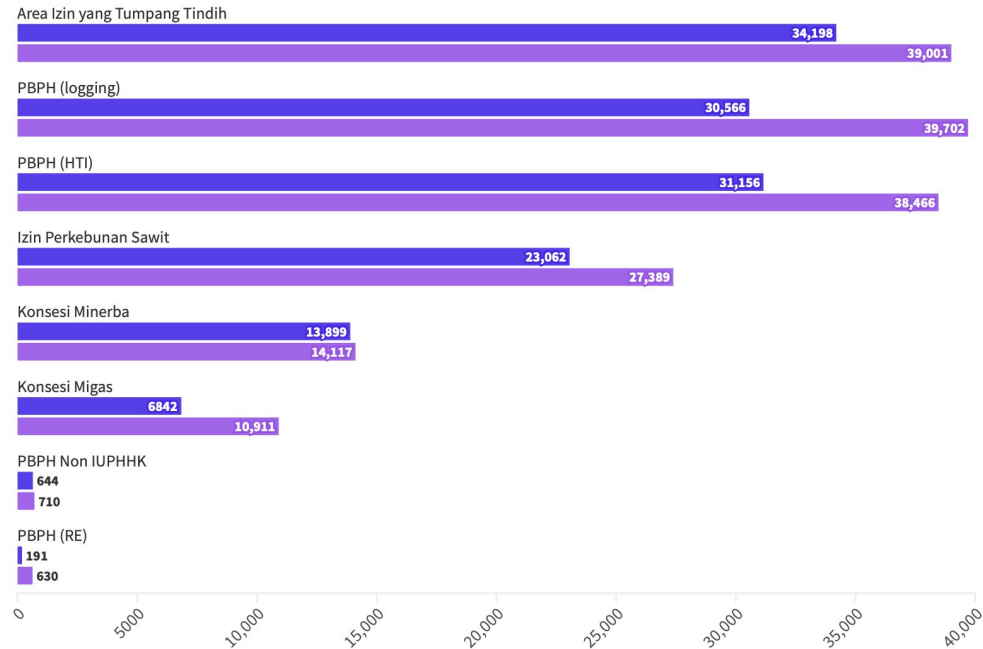




## Lebih dari 50% Deforestasi Hutan Alam Tahun 2023 Terjadi di Dalam Izin dan Konsesi Perkebunan, Kehutanan dan Pertambangan

### Hilangnya Hutan 2023 di Izin dan Konsesi

■ Auriga (Ha) ■ GFW (Ha)



Sumber: Deforestasi Auriga, 2024, Izin/Konsesi Simpul Jaringan CSO, Primary Forest Loss GFW, 2024 • Dianalisis oleh MADANI Berkelanjutan



## Aksi Kunci Mitigasi Sektor Energi Berkaitan dengan Sektor FOLU

### Energi Terbarukan

- Tambahan energi terbarukan di sektor kelistrikan berdasarkan RUPTL
- Panel surya atap, PV \*Wilus dan Hydro \*Wilus, Energi Terbarukan Off Grid
- **Biofuel (18 juta kl FAME)**
- **Co-firing biomass 9 juta ton**

### Efisiensi Energi

- Kewajiban Perbaikan Pengelolaan Energi
- Peningkatan Perlengkapan Efisiensi Energi
- **Kendaraan Listrik (EV)**
- Penerangan jalan dengan lampu yang efisien
- Kompor listrik induksi



## Transisi Energi Bisa Mengancam Ambisi Iklim Sektor FOLU

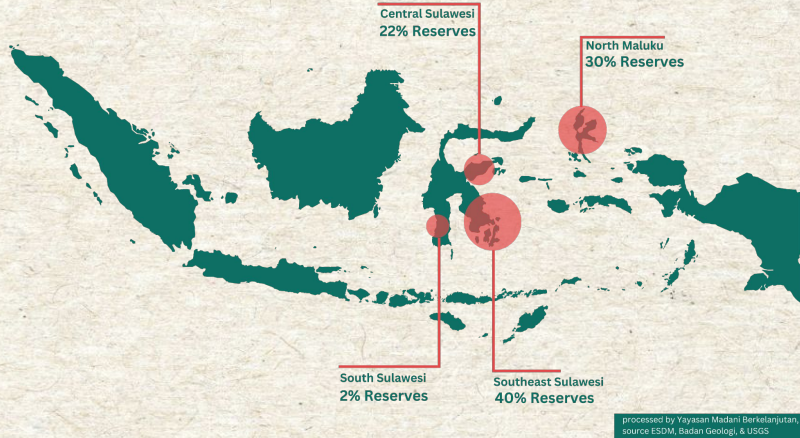
Target **elektrifikasi** untuk peningkatan bauran energi terbarukan menyebabkan ekspansi tambang industri nikel

**Bioenergi** (termasuk Biomassa dan Biofuel) untuk mengurangi ketergantungan energi fosil dapat meningkatkan risiko deforestasi hutan





## Indonesia sebagai salah satu negara dengan cadangan nikel terbesar di dunia



Cadangan nikel Indonesia terkonsentrasi di Sulawesi dan Maluku Utara



processed by Yayasan Madani Berkelanjutan

Hutan alam di dalam konsesi tambang Nikel

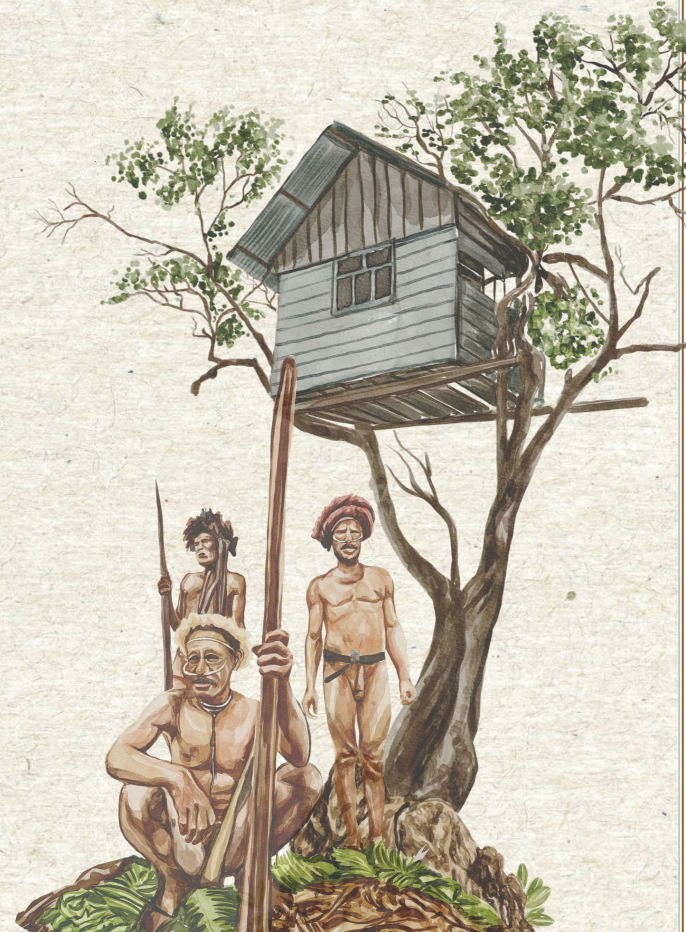


***Berbagai penelitian menemukan bahwa kebijakan co-firing akan menambah kebutuhan lahan setidaknya 35 kali luasan Jakarta***

Untuk memenuhi kebutuhan wood-pellets, Indonesia butuh memanen kayu dari sekitar 2,3 juta ha.

Indonesia punya target untuk membuka 6,11 juta ha hutan tanaman - termasuk di dalamnya untuk kebutuhan wood pellets.

Hanya terdapat 2,04 juta ha lahan yang dapat dikelola.





**Konflik tenurial di areal Hutan Tanaman di Indonesia jumlahnya paling besar dibandingkan konflik tenurial di izin lain**

Hutan Tanaman merupakan konsesi terbesar kedua yang menggunakan kawasan hutan

*SOIFO, 2018*

Hutan Tanaman Industri merupakan salah satu dari kontributor deforestasi terbesar di Indonesia selama 2014-2019

*Geoportal MoEF, 2020*

Setengah dari konsesi HTI (5,6 juta ha) berada di lahan gambut

*MoEF, 2020*





***Bisakah Ambisi Iklim Indonesia Lebih Ambisius  
agar Selaras dengan Skenario 1,5 Celcius?***





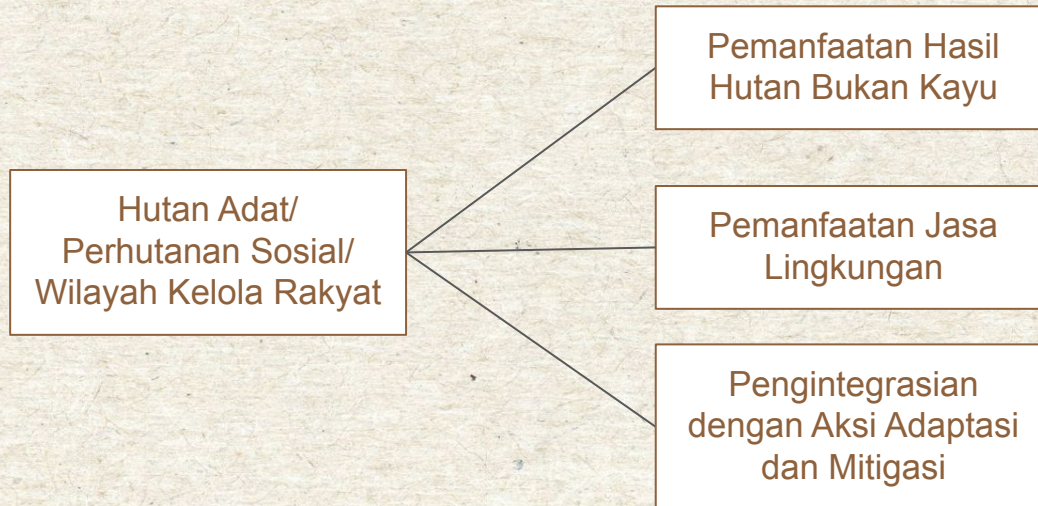
**Masih Ada 9,7 juta ha Hutan Alam yang Belum Dilindungi, Indonesia Harus Perkuat Kebijakan Moratorium Hutan**



*Perlindungan hutan alam juga harus terintegrasi ke dalam perencanaan pembangunan nasional dan daerah*

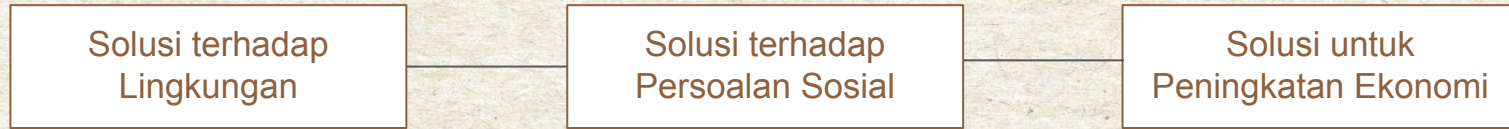


**Memperluas dan Memperkuat Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat, Alih-alih Memberikan Izin-izin Ekstraktif**





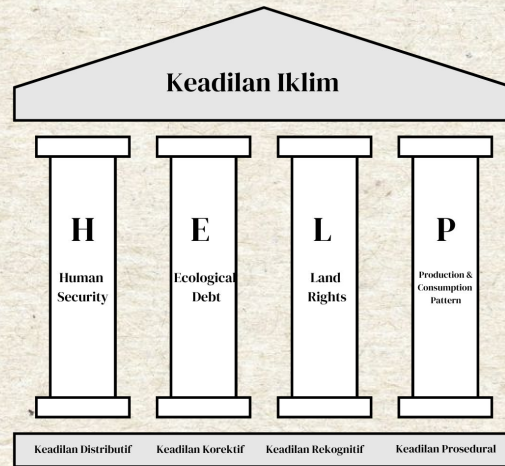
*Memastikan Kerangka Pengaman Sosial dan Lingkungan dalam Transisi Energi, Investasi, dan Nilai Ekonomi Karbon*



*Aspek keberlanjutan harus menjadi kerangka struktural dan sistemik dalam pembangunan ekonomi hijau dan penanganan krisis iklim.*



## Menetapkan Undang-undang Keadilan Iklim sebagai Payung Hukum Penanganan Krisis Iklim



*Pentingnya kehadiran kerangka hukum yang adil dan komprehensif serta mampu menyelaraskan seluruh kebijakan pembangunan dengan upaya penanganan krisis iklim, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi.*



## Memastikan Partisipasi Publik yang Lebih Bermakna dalam Penyusunan Second NDC



- **Peran dan andil Masyarakat Sipil** sebagai bagian dari Non-Party Stakeholders akan berkontribusi meningkatkan target NDC yang lebih ambisius dan berkeadilan.
- Hal tersebut hanya dapat terwujud apabila ada **partisipasi yang efektif dan bermakna** selama proses perumusan dan implementasinya.
- **Pelibatan kelompok rentan** sangat diperlukan mengingat mereka akan menanggung beban paling berat dari dampak krisis iklim.





*Terima Kasih*